

PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN TAMBANG TERHADAP KEPEMIMPINAN JEFRY NOER SEBAGAI BUPATI KAMPAR PERIODE 2011-2016

Renny Noer Fajri, Gimin, Sri Erlinda
rennynoerfajri@ymail.com, gim_unri@yahoo.co.id, 082244698248
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293

Abstract: Community Mine districts still receive less attention from the government led by Jeffery Noer, consequently making the various elements of society disappointed over his leadership. So that the public is entitled to view or perception of how the type of leadership a leader, also gives the perception of how the leadership qualities of the leader. This study aims to determine the District Public Perception of Leadership Against Mine Jefry Noer As Kampar Regent period of 2011-2016. Sampling technique used purposive sampling techniques and sample area and selected respondents were people aged over 20 years and above, as many as 170 people. Data were collected through observation, questionnaires and technical literature. Analisis data using a combination of research methods (Mixing reasearch) The results of research show that public perception of the mining districts Jefry Noer's leadership as Kampar Regent period 2011-2016 from the aspect of the type of leadership is an autocratic leader as much as 67.4%. Under the leadership traits as Kampar Regent Jefry Noer has properties that are less good leader because the mnjawab "less Agree" as much as 66.9%. Then it can be concluded that the public perception of the mining districts Jefry Noer's leadership as Kampar Regent 2011-2016 period that is less good.

Keywords: Perception; community; leadership

PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN TAMBANG TERHADAP KEPEMIMPINAN JEFRY NOER SEBAGAI BUPATI KAMPAR PERIODE 2011-2016

Renny Noer Fajri, Gimin, Sri Erlinda
rennynoerfajri@gmail.com, gim_unri@yahoo.co.id, 082244698248
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293

Abstrak: Masyarakat kecamatan Tambang masih kurang mendapat perhatian dari pemerintahan yang dipimpin oleh Jefry Noer, akibatnya membuat berbagai elemen masyarakat kecewa atas kepemimpinannya. Sehingga masyarakat berhak memberikan pandangan atau persepsi tentang bagaimana tipe kepemimpinan seorang pemimpinnya, juga memberikan persepsi bagaimana sifat kepemimpinan dari pemimpin tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Kecamatan Tambang Terhadap Kepemimpinan Jefry Noer Sebagai Bupati Kampar Periode 2011-2016. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan area sampel dan responden yang dipilih adalah masyarakat yang berusia diatas 20 tahun keatas, yaitu sebanyak 170 orang. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, kuesioner dan teknik pustaka. Data di analisis menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixing reasearch*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang terhadap kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati Kampar periode 2011-2016 dilihat dari aspek tipe kepemimpinan merupakan seorang pemimpin yang otokratis sebanyak 67,4% berada pada katetergori. Berdasarkan sifat-sifat kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati Kampar memiliki sifat-sifat pemimpin yang kurang baik karena yang mnjawab “kurang Setuju” sebanyak 66,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang terhadap kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati Kampar periode 2011-2016 yaitu kurang baik.

Kata Kunci: Persepsi; Masyarakat; Kepemimpinan

PENDAHULUAN

UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah adalah salah satu landasan yuridis bagi pengembangan otonomi daerah di Indonesia. Dalam undang-undang ini disebutkan bahwa pengembangan otonomi pada daerah kabupaten dan kota diselenggarakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. (Mardiasmo, 2004)

Hal-hal yang mendasar dalam undang-undang ini adalah memberikan otonomi secara utuh kepada daerah kabupaten dan kota untuk membentuk dan melaksanakan kebijakan menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya artinya, saat sekarang daerah sudah diberi kewenangan yang utuh dan bulat untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah yang dilaksanakan oleh penyelenggara pemerintah. (Mardiasmo, 2004)

Menurut Ordway Tead (dalam buku Kartini Kartono, 2002), kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan merupakan unsur yang penting dalam sebuah organisasi tidak terkecuali dalam penyelenggaraan pemerintah. Keberhasilan seorang pemimpin umumnya terlihat dari prestasi kerja anggotanya. Dimana tinggi atau rendahnya prestasi kerja anggotanya umumnya menunjukkan efektif tidaknya kepemimpinan seseorang pemimpin kepada anggotanya. Sebagaimana halnya pemimpin organisasi lainnya, kepala daerah juga dihadapkan pada berbagai keadaan dan tantangan dalam memimpin organisasi administrasi daerah. (J. Kaloh, 2010)

Pada umumnya para pemimpin dalam setiap organisasi dapat diklasifikasikan menjadi lima tipe utama yaitu tipe kharismatik, tipe paternalistis, tipe militeristis, tipe otokrasi dan tipe demokrasi. Dari kelima tipe kepemimpinan diatas menimbulkan aktifitas pemimpin dan bawahan/ pengikut (yang dipimpin) yaitu dalam memberi perintah, mengambil keputusan, kerjasama dengan bawahan, memberi informasi dan komunikasi dengan bawahan, menciptakan disiplin, dan Memberi celaan (saran, kritik) dan pujian. Untuk menilai sukses atau gagalnya pemimpin itu antara lain dilakukan dengan mengamati dan mencatat sifat-sifat dan kualitas/mutu perilakunya terdiri dari memiliki energi jasmaniah dan mental, kesadaran akan tujuan dan arah, antusias, keramahan dan kecintaan, integritas, penguasaan teknis, ketegasan dalam mengambil keputusan, kecerdasan, keterampilan mengajar dan kepercayaan.

Menyadari hal tersebut, kepala daerah sebagai pemimpin organisasi administrasi daerah dituntut untuk bersikap proaktif dengan mengandalkan kepemimpinan yang berkualitas untuk membangkitkan semangat kerja dari para bawahannya. Disamping itu juga mampu menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembangunan serta mampu menjadi kreator, inovator, dan fasilitator dalam rangka efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat di daerah. (J. Kaloh, 2010)

Daerah kabupaten dipimpin oleh Bupati sebagai kepala daerah dalam membangun dan memekarkan daerahnya sesuai potensi yang dimiliki daerah. Seperti di Kampar yang dipimpin oleh seorang Bupati Kampar yaitu Jefry Noer yang terpilih untuk kedua kalinya menjadi Bupati di Kampar. Terlebih pada masyarakat kecamatan Tambang yang masih kurang mendapat perhatian dari pemerintahan yang dipimpin oleh Jefry Noer. Terbukti di beberapa desa seperti di desa Rimbo Panjang dan Kualu Nenas, Jefry menjanjikan bahwa pedagang kaki lima (PKL) dan kios-kios pedagang kecil yang berada di pinggir jalan akan diberi bantuan modal, tetapi sampai saat ini tidak diberikan,

sebaliknya PKL dan kios-kios milik masyarakat tersebut di gusur untuk keperluan pelebaran jalan.

Dari fenomena yang terjadi di masyarakat kampar tersebut, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Kecamatan Tambang Terhadap Kepemimpinan Jefry Noer Sebagai Bupati Kampar Periode 2011-2016”. Rumusan masalah yang diteliti oleh penulis adalah “Bagaimana Persepsi Masyarakat Kecamatan Tambang Terhadap Kepemimpinan Jefry Noer Sebagai Bupati Kampar Periode 2011-2016”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Kecamatan Tambang Terhadap Kepemimpinan Jefry Noer Sebagai Bupati Kampar Periode 2011-2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis laksanakan di kecamatan Tambang, Kampar dimulai dari bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Juni 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kecamatan Tambang yang berusia diatas 20 tahun yaitu berjumlah 62.218 jiwa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan area sampel maka penulis mengambil sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia diatas 20 tahun keatas, yaitu sebanyak 170 orang. (Muhammad Idrus, 2009)

Dalam penelitian ini data tentang kepemimpinan dikumpulkan melalui data primer yaitu teknik observasi, kuesioner dan data sekunder yaitu teknik pustaka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixing reasearch*) yaitu analisis kualitatif untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati, dan analisis kuantitatif untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif

N = Jumlah sampel penelitian (Anas Sudjono, 2001)

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Adapun tolak ukur untuk menentukan tipe kepemimpinan dan sifat-sifat kepemimpinan Jefry sebagai Bupati tersebut penulis menggunakan tolak ukur sebagai berikut:

1. Sebesar 66,67% - 100% = Ya
2. Sebesar 33,34% - 66,66% = Cukup
3. Sebesar 0% - 33,33% = Kurang (Sutrisno Hadi, dalam skripsi Irpan Mashuri 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat Kecamatan Tambang Terhadap Kepemimpinan Jefry Noer Sebagai Bupati Periode 2011-2016

Hasil penelitian tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Tambang Terhadap Kepemimpinan Jefry Noer Sebagai Bupati Periode 2011-2016 berdasarkan indikator

Tipe-tipe Kepemimpinan dan sifat-sifat kepemimpinan dengan menggunakan angket, maka penulis memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel . 1 Tipe kepemimpinan

No	Tipe kepemimpinan	Jumlah	(%)
1	Tipe Kharismatik	13	1,3
2	Tipe Paternalistis	99	9,7
3	Tipe Militeristis	209	20,5
4	Tipe Otokratis	687	67,4
5	Tipe Demokratis	12	1,1
Jumlah		1020	100

Sumber: *data olahan tahun 2015*

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat terhadap kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati Kampar dengan tipe kepemimpinan kharismatik itu sebanyak 1,3% , tipe kepemimpinan paternalistis sebanyak 9,7%, tipe kepemimpinan militeristis sebanyak 20,5%, tipe kepemimpinan otokratis sebanyak 67,4%, dan tipe kepemimpinan demokratis sebanyak 1,1%. Tipe kepemimpinan tersebut didukung dengan 6 indikator dengan hasil rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel.2 Rekapitulasi Data Tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Tambang Terhadap Tipe Kepemimpinan Jefry Noer

NO	AKTIFITAS PEMIMPIN	TIPE KEPEMIMPINAN										JUM LAH	
		A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	N	%
1	Memberi perintah	4	2,4	3	1,8	72	42,4	91	53,5	0	0,0	170	100
2	Mengambil keputusan	5	2,9	11	6,5	47	27,6	106	62,4	1	0,6	170	100
3	Kerjasama dengan bawahan	1	0,6	40	23,5	13	7,6	116	68,2	0	0,0	170	100
4	Memberi informasi dan Komunikasi	3	1,8	38	22,4	8	4,7	119	70,0	2	1,2	170	100
5	Menciptakan disiplin	0	0,0	3	1,8	31	18,2	127	74,7	9	5,3	170	100
6	Memberi celaan (saran, kritik) dan pujian	0	0,0	4	2,4	38	22,4	128	75,3	0	0,0	170	100
Jumlah		13	8	99	58	209	123	687	404	12	7	1020	600
Rata-rata		2,2	1,3	16,5	9,7	34,8	20,5	114,5	67,4	2,0	1,1	170	100

Sumber *Data olahan tahun2015*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap tipe kepemimpinan Jefry Noer dilihat dari aktivitasnya sebagai Bupati Kampar adalah sebanyak 1,3% yang menjawab “A” untuk tipe kepemimpinan kharismatik, Sebanyak 9,7%, yang menjawab “B” untuk tipe kepemimpinan paternalistik, sebanyak 20,5% yang menjawab “C” untuk tipe kepemimpinan militeristik, sebanyak 67,4% yang menjawab “D” untuk tipe kepemimpinan otokratis, sebanyak 1,1% yang menjawab “E” untuk tipe

kepemimpinan demokratis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap tipe kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati Kampar menggunakan pendekatan atipe kepemimpinan otokrasi.

Tabel.3 Rekapitulasi Data Tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Tambang Terhadap Sifat-sifat Kepemimpinan Jefry Noer

No	SIFAT-SIFAT KEPEMIMPINAN	ALTERNATIF JAWABAN						JUMLAH	
		S	%	CS	%	KS	%	N	%
1	Memiliki energi jasmaniah	119	70,0	35	20,6	16	9,4	170	100
2	Memiliki keuletan	13	7,6	73	42,9	84	49,4	170	100
3	Memiliki daya tahan Tubuh	65	38,5	85	50,0	20	11,8	170	100
4	Memiliki semangat juang	6	3,5	59	34,7	105	61,8	170	100
5	Memiliki motivasi kerja	0	0,0	31	18,2	139	81,8	170	100
6	Memiliki kesabaran	4	2,4	77	45,3	89	52,4	170	100
7	Memiliki ketahanan bathin	2	1,2	67	39,4	101	59,4	170	100
8	Memiliki kemauan untuk mengatasi permasalahan	3	1,8	52	30,6	115	67,6	170	100
9	Tahu arah visi dalam tujuannya	2	1,2	65	38,2	103	60,6	170	100
10	Tahu arah misi dalam tujuannya	3	1,8	62	36,5	105	61,8	170	100
11	Memiliki semangat yang tinggi dalam memimpin	2	1,2	62	36,5	106	62,4	170	100
12	Memiliki sifat ramah kepada masyarakat	0	0,0	61	35,9	109	64,1	170	100
13	Memiliki kejujuran	1	0,6	30	17,6	139	81,8	170	100
14	Memiliki sifat merasa senasip sepenanggungan	3	1,8	24	14,1	143	84,1	170	100
15	Memiliki ketulusan hati terhadap masyarakat	3	1,8	32	18,8	135	79,4	170	100
16	Memiliki kemahiran/ keahlian teknis tertentu	2	1,2	26	15,3	142	83,5	170	100
17	Tegas dalam mengambil keputusan	0	0,0	22	12,9	148	87,1	170	100
18	Memiliki kecerdasan dalam menemukan masalah	0	0,0	29	17,1	141	82,9	170	100
19	Memiliki kecerdasan dalam menyelesaikan masalah	3	1,8	29	17,1	138	81,2	170	100
20	Memiliki keterampilan dalam mengarahkan masyarakat	3	1,8	33	19,4	134	78,8	170	100

21	Memiliki keterambilan dalam mengerakkan masyarakat	0	0,0	42	24,7	128	75,3	170	100
22	Mampu mendidik masyarakat kearah yang lebih baik	0	0,0	24	14,1	146	85,9	170	100
23	Dapat dipercaya	0	0,0	41	24,1	129	75	170	100
JUMLAH		234	1061	624	2615	1538	3910	2300	100
RATA-RATA		10,2	6,0	46,1	32,7	101,6	59,8	3910	100

Sumber: *Data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa yang menjawab “Setuju” terhadap Jefry Noer sebagai Bupati Kampar memiliki sifat-sifat kepemimpinan adalah sebanyak 6,0%, yang menjawab “Cukup Setuju” terhadap Jefry Noer sebagai Bupati Kampar memiliki sifat-sifat kepemimpinan adalah sebanyak 27,1%, yang menjawab “Kurang Setuju” terhadap Jefry Noer sebagai Bupati Kampar memiliki sifat-sifat kepemimpinan adalah sebanyak 66,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Jefry Noer sebagai Bupati Kampar memiliki sifat-sifat pemimpin yang “kurang baik” dalam hal cakap dalam memiliki energi jasmaniah dan mental, kesadaran akan tujuan dan arah, antusiasme, keramahan dan kecintaan, integritas, penguasaan teknis, ketegasan dalam mengambil keputusan, kecerdasan, keterampilan mengajar, kepercayaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang terhadap kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati Kampar periode 2011-2016 dilihat dari tipe kepemimpinan dan sifat-sifat kepemimpinan yaitu kurang baik.

Pembahasan

Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati salah satu nya melalui sifat-sifat pemimpin tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Energi jasmaniah dan mental, hampir semua pribadi pemimpin memiliki tenaga jasmani dan rohani yang luar biasa yaitu mempunyai daya tahan, keuletan, kekuatan atau tenaga yang istimewa yang tampaknya seperti tidak akan pernah habis:

Tabel .4 Rekapitulasi Data Tentang Sifat Pemimpin Memiliki Energi Jasmaniah dan Mental

No	Daftar Pernyataan	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
		F	P	F	P	F	P
1	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki energi jasmaniah yang baik	119	70,0	35	20,6	16	9,4
2	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki keuletan yang tinggi	13	7,6	73	42,9	84	49,4
3	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki daya tahan tubuh yang baik	65	38,2	85	50,0	20	11,8
4	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki semangat juang	6	3,5	59	34,7	105	61,8

	tinggi						
5	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki motivasi kerja yang tinggi	0	0,0	31	18,2	139	81,8
6	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki kesabaran yang baik	4	2,4	77	45,3	89	52,4
7	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki ketahanan bathin yang baik	2	1,2	67	39,4	101	59,4
8	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki kemauan untuk mengatasi permasalahan	3	1,8	52	30,6	115	67,6
	Jumlah	212	124,7	479	281,8	669	393,5
	Rata-rata	26,5	15,6	59,9	35,2	83,6	49,2

Sumber: *Data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang Terhadap sifat kepemimpinan Jefry Noer memiliki energi jasmani dan mental yang berada pada kategori “Setuju” sebanyak 15,6%, “Cukup Setuju” sebanyak 35,2%, “Kurang Setuju” sebanyak 49,2%, artinya Jefry Noer sebagai Bupati Kampar kurang memiliki sifat energi jasmani dan mental.

2. Kesadaran Akan Arah dan Tujuan, seorang pemimpin memiliki keyakinan yang teguh akan kebenaran dan kegunaan dari semua perilaku yang dikerjakan, dia tahu persis kemana arah yang akan ditujunya, serta pasti memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun bagi kelompok yang dipimpinnya:

Tabel. 5 Rekapitulasi Data Tentang Sifat Pemimpin Memiliki Kesadaran Arah dan Tujuan

No	Daftar Pernyataan	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
		F	P	F	P	F	P
9	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang tahu arah visi dalam tujuannya	2	1,2	65	38,2	103	60,6
10	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang tahu arah misi dalam tujuannya	3	1,8	62	36,5	105	61,8
	Jumlah	5,0	2,9	127,0	74,7	208,0	122,4
	Rata-rata	2,5	1,5	63,5	37,4	104,0	61,2

Sumber: *Data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel.5 diatas dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang Terhadap sifat kepemimpinan Jefry Noer memiliki kesadaran akan arah dan tujuan yang berada pada kategori “Setuju” sebanyak 1,5%, “Cukup Setuju” sebanyak 37,5%, “Kurang Setuju” sebanyak 61,2%, artinya Jefry Noer sebagai Bupati kurang memiliki sifat sadar akan arah dan tujuan.

3. Antusiasme, Pekerjaan yang dilakukan dan tujuan yang akan dicapai itu harus sehat, berarti, bernilai, memberikan harapan-harapan yang menyenangkan, memberikan sukses dan menimbulkan semangat kerja sehingga dapat membangkitkan antusiasme, optimisme, dan semangat besar pada pribadi pemimpin maupun para anggota kelompok

4. Keramahan dan Kecintaan, Keramahan memberi pengaruh mengajak, dan kesediaan menerima pengaruh pemimpin untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama, mencapai satu sasaran tertentu:

Tabel 6 Rekapitulasi Data Tentang Sifat Pemimpin Memiliki Antusiasme Tinggi Dalam Memimpin dan Pemimpin Yang Memiliki Keramahan

No	Daftar Pernyataan	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
		F	P	F	P	F	P
	Antusiasme						
11	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki semangat yang tinggi dalam memimpin	2	1,2	62,0	36,5	106,0	62,4
	Memiliki keramahan						
12	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki sifat ramah kepada masyarakat	0	0	61,0	35,9	109,0	64,1
	Jumlah	2	1,2	123,0	72,4	215,0	126,5
	Rata-rata	1,0	0,6	61,5	36,2	107,5	63,2

Sumber: *Data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang Terhadap sifat kepemimpinan Jefry Noer memiliki antusiasme dan keramahan yang berada pada kategori “Setuju” sebanyak 0,6%, “Cukup Setuju” sebanyak 36,2%, “Kurang Setuju” sebanyak 63,2% artinya Jefry Noer sebagai Bupati kurang memiliki sifat antusiasme dan kurang memiliki sifat ramah.

5. Integritas, Pemimpin itu harus bersifat terbuka, merasa utuh bersatu, sejiwa dan seperasaan dengan bawahannya bahkan merasa senasib dan sepenanggungan dalam satu perjuangan yang sama:

Tabel 7 Rekapitulasi Data Tentang Sifat Pemimpin Memiliki Integritas

No	Daftar Pernyataan	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
		F	P	F	P	F	P
13	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki kejujuran yang tinggi	1	0,6	30	17,6	139	81,8
14	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki sifat merasa senasib dan sepenanggungan terhadap masyarakat	3	1,8	24	14,1	143	84,1
15	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki ketulusan hati terhadap masyarakat	3	1,8	32	18,8	135	79,4
	Jumlah	7,0	4,1	86,0	50,6	417,0	245,3
	Rata-rata	2,3	1,4	28,7	16,9	139,0	81,8

Sumber: *Data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang Terhadap sifat kepemimpinan Jefry Noer memiliki integritas yang berada pada kategori “Setuju” sebanyak 1,4%, “Cukup Setuju” sebanyak 16,9%, “Kurang Setuju” sebanyak 81,8%, artinya Jefry Noer sebagai Bupati kurang memiliki sifat integritas sebagai pemimpin.

6. Penguasaan Teknis, Setiap pemimpin harus memiliki satu atau beberapa kemahiran teknis tertentu, agar ia mempunyai kewibawaan dan kekuasaan untuk memimpin kelompoknya
7. Ketegasan dalam mengambil keputusan Pemimpin yang berhasil itu pasti dapat mengambil keputusan secara tepat, tegas dan cepat sebagai hasil dari kearifan dan pengalamannya

Tabel.8 Rekapitulasi Data Tentang Sifat Pemimpin Memiliki Penguasaan Teknis dan Tegas dalam mengambil keputusan

No	Daftar Pernyataan	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
		F	P	F	P	F	P
	Penguasaan Teknis						
16	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki kemahiran/keahlian teknis tertentu	2	1,2	26	15,3	142	83,5
	Ketegasan dalam mengambil keputusan						
17	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang tegas dalam mengambil keputusan	0	0,0	22	12,9	148	87,1
	Jumlah	2,0	1,2	48,0	28,2	290,0	170,6
	Rata-rata	1,0	0,6	24,0	14,1	145,0	85,3

Sumber: *Data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel.8 diatas dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang Terhadap sifat kepemimpinan Jefry Noer memiliki penguasaan teknis dan tegas dalam mengambil keputusan yang berada pada kategori “Setuju” sebanyak 0,6%, “Cukup Setuju” sebanyak 14,1%, “Kurang Setuju” sebanyak 85,3% artinya Jefry Noer sebagai Bupati kurang memiliki sifat pemimpin dalam penguasaan teknis dan ketegasan dalam mengambil keputusan.

8. Kecerdasan, Kecerdasan yang perlu dimiliki oleh setiap pemimpin itu merupakan kemampuan untuk melihat dan memahami dengan baik, mengerti sebab dan akibat kejadian, menemukan hal-hal yang krusial dan cepat menemukan cara penyelesaiannya dalam waktu singkat

Tabel.9 Rekapitulasi Data Tentang Sifat Pemimpin Memiliki Kecerdasan

No	Daftar Pernyataan	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
		F	P	F	P	F	P
18	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki kecerdasan yang baik dalam menemukan permasalahan	0	0,0	29	17,1	141	82,9
19	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki kecerdasan yang baik dalam menyelesaikan permasalahan	3	1,8	29	17,1	138	81,2
	Jumlah	3,0	1,8	58,0	34,1	279,0	164,1
	Rata-rata	1,5	0,9	29,0	17,1	139,5	82,1

Sumber: *Data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel.9 diatas dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang Terhadap sifat kepemimpinan Jefry Noer memiliki kecerdasan yang berada pada kategori “Setuju” sebanyak 0,9%, “Cukup Setuju” sebanyak 17,1%, “Kurang Setuju” sebanyak 82,1%, artinya Jefry Noer sebagai Bupati kurang memiliki kecerdasan dalam memimpin.

9. Keterampilan mengajar Pemimpin yang baik itu adalah seorang guru yang mampu menuntun, mendidik, mengarahkan, mendorong, dan menggerakkan bawahannya untuk berbuat sesuatu.

Tabel.10 Rekapitulasi Data Tentang Sifat Pemimpin Memiliki Keterampilan mengajar

No	Daftar Pernyataan	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
		F	P	F	P	F	P
20	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki keterampilan dalam mengarahkan masyarakat	3	1,8	33	19,4	134	78,8
12	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang memiliki keterambilan dalam mengerakkan masyarakat	0	0,0	42	24,7	128	75,3
13	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang mampu mendidik masyarakat kearah yang lebih baik	0	0,0	24	14,1	146	85,9
	Jumlah	3,0	1,8	99,0	58,2	408,0	240,0
	Rata-rata	1,0	0,6	33,0	19,4	136,0	80,0

Sumber: *Data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel.10 diatas dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang Terhadap sifat kepemimpinan Jefry Noer memiliki keterampilan mengajar yang berada pada kategori “Setuju” sebanyak 0,6%, “Cukup Setuju” sebanyak 19,4%, “Kurang Setuju” sebanyak 80,0%, artinya Jefry Noer sebagai Bupati kurang memiliki sifat terampil mengajar kepada bawahan.

10. Kepercayaan Keberhasilan pemimpin itu pada umumnya selalu didukung kepercayaan bawahannya. Yaitu kepercayaan bahwa anggota pasti dipimpin dengan baik, dipengaruhi secara positif, dan diarahkan sasaran-sasaran yang benar.

Tabel.11 Rekapitulasi Data Tentang Sifat Pemimpin Memiliki Kepercayaan

No	Daftar Pernyataan	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
		F	P	F	P	F	P
11	Jefry Noer sebagai bupati merupakan pemimpin yang bisa dipercaya	0	0	41	24,1	129	75,9
	Jumlah	0	0	41	24,1	129	75,9
	Rata-rata	1,0	0,6	33,0	19,4	136,0	80,0

Sumber: *Data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel.11 diatas dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang Terhadap sifat kepemimpinan Jefry Noer memiliki kepercayaan yang berada pada kategori “Setuju” sebanyak 0,6%, “Cukup Setuju” sebanyak 19,4%, “Kurang Setuju” sebanyak 80,0%, artinya Jefry Noer sebagai Bupati kurang memiliki sifat kepercayaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi masyarakat kecamatan Tambang terhadap kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati Kampar periode 2011-2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jefry Noer sebagai Bupati merupakan seorang pemimpin yang otokratis, kurang kharismatik, paternalistis, militeristis, dan kurang demokratis karena yang menjawab sebagai tipe kepemimpinan otokratis sebanyak 67,4%, tipe kepemimpinan kharismatis sebanyak 1,3%, tipe kepemimpinan paternalistis sebanyak 9,7%, tipe kepemimpinan militeristis sebanyak 20,5% dan tipe kepemimpinan demokratis sebanyak 1,1%.

Jefry Noer sebagai Bupati Kampar memiliki sifat-sifat pemimpin yang kurang baik dalam hal cakap dalam memiliki energi jasmaniah dan mental, kesadaran akan tujuan dan arah, antusiasme, keramahan dan kecintaan, integritas, penguasaan teknis, ketegasan dalam mengambil keputusan, kecerdasan, keterampilan mengajar dan kepercayaan. Hal ini karena yang menjawab “Setuju terhadap Jefry Noer memiliki sifat-sifat kepemimpinan sebanyak 6,0%, yang menjawab “Cukup Setuju” sebanyak 27,1%, dan yang menjawab “kurang Setuju” sebanyak 66,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat kecamatan Tambang terhadap kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati Kampar periode 2011-2016 yaitu kurang baik.

Rekomendasi

Maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Agar Jefry Noer sebagai Bupati Kampar lebih meningkatkan demokratisasinya dalam menjalankan pemerintahan, mengikut sertakan masyarakat dalam segala proses pelaksanaan pemerintahan yang ada.
- b. Agar Jefry Noer sebagai Bupati Kampar hendaknya juga lebih tangkas menemukan dan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada, sehingga masalah tidak terlalu berlarut-larut dan tidak berdampak buruk bagi masyarakat.
- c. Agar Jefry Noer sebagai Bupati Kampar dapat meningkatkan kerjasama baik di pemerintahan maupun dengan masyarakat sehingga apa yang menjadi visi dan misi dalam membangun daerah dapat terwujud dengan baik.
- d. Agar Jefry Noer sebagai Bupati Kampar hendaknya bersikap lebih ramah lagi dan tidak membatasi diri terhadap masyarakat demi kemajuan daerah.
- e. Agar Jefry Noer sebagai Bupati Kampar dapat mengayomi seluruh kalangan masyarakat tanpa melihat latar belakang masyarakat dan tanpa pandang bulu.
- f. Masa kepemimpinan agar Jefry Noer sebagai Bupati Kampar bersisa satu tahun lagi, dengan sisa jabatan tersebut diharapkan Jefry dapat memaksimalkan dirinya dalam mengabdikan kepada masyarakat dan pemerintahan demi terwujudnya masyarakat Kampar yang Madani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perspsi

Masyarakat Kecamatan Tambang Terhadap Kepemimpinan Jefry Noer Sebagai Bupati Kampar Periode 2011-2016.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Sri Erlinda, S.Ip, M.Si selaku ketua jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga karya ilmiah ini dapat selesai.
3. Drs. H. Zahirman, M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga karya ilmiah ini dapat selesai.
4. Dr. Gimin, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran dan bimbingan kepada penulis sehingga karya ilmiah ini dapat selesai.
5. Dr. Hambali, M.Si selaku Ketua Laboratorium dan dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
6. Drs. Ahmad Eddison, M.Si sebagai dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
7. Supentri, S.Pd, M.pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis selama ini.
9. Kedua orang tua penulis yang juga telah banyak membantu baik moril maupun materil selama proses penelitian penulis berlangsung.
10. Para Responden masyarakat kecamatan Tambang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dimintai keterangan menyangkut angket yang penulis sebar.
11. Serta banyak lagi pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang juga terkait dalam membantu penelitian yang penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awan Mutaqin. *Study Masyarakat Indonesia*. Departemen Pendidikan kebudayaan Direktorat
- Djam'an Satori, Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- George R. Terry. 2013. *Guide To Management (Prinsip-prinsip Manajemen)*. Bumi Aksara: Jakarta

- Herman, 2010. *Pengembangan Model Pembinaan Disiplin Yang Efektif Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil*. Pusat Pengkajian dan Penelitian Kepegawaian BKN, Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Inu Kencana Syafie. 2008. *Manajemen Pemerintahan*. PT. Perca: Jakarta
- J Kaloh. 2010. *Kepemimpinan Kepala Daerah. Pola kegiatan, Kekuasaan, dan perilaku Kepala Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Sinar Grafika: Jakarta
- Joko P Subagio. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Rinika Cipta: Jakarta
- Kartini Kartono. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Mamajemen Keuangan Daerah*. Andi: Yogyakarta
- Sugiono. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus
- Soekanto, Soerjono. 1997. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Fajar-afindo Persada. Jakarta
- Undang- undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah*
- Zulfan Saam. 2001. *Metodologi Penelitian*. Universitas Riau press: Pekanbaru

